



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
KURSUS DAN PELATIHAN
BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN LEVEL I, II, III, dan IV
berbasis**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
2014

DAFTAR ISI

Daftar isi

- I. Penyusunan SKL
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Uraian Program

- II. Pengertian
 - A. Capaian Pembelajaran
 - B. Deskripsi umum KKNi
 - C. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
 - D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
 - E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi
 1. Kompetensi
 2. Unit Kompetensi
 3. Indikator Kelulusan
 - F. Kurikulum
 - G. RPL

- III. Profil Lulusan dan jabatan kerja

- IV. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)
 - A. Deskripsi umum KKNi
 - B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
 - C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

- V. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi

- VI. Rekognisi Pembelajaran Lampau

- VII. Arah Pengembangan

I. PENYUSUNAN SKL

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2012 tercatat sekitar 17.000 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: nilek.online) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh

Mendiknas tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus dan pelatihan telah berhasil disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2011. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

B. Tujuan Penyusunan SKL

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Uraian Program

Masyarakat sekarang sudah semakin mengenal bunga kering. Bunga kering saat ini tidak saja dari bunga asli, tetapi juga bunga yang terbuat dari limbah alam, daun dan biji-bijian melalui tahapan proses pengeringan, pemutihan maupun pewarnaan. Kerajinan ini sudah semakin banyak yang menekuni dan mulai berkembang menjadi produk industri kreatif, sehingga berhasil memicu timbulnya berbagai inovasi di berbagai produk kerajinan, utamanya untuk mengikuti trend pasar, baik nasional maupun internasional.

Sejalan dengan program pemerintah, usaha dalam bidang kerajinan bunga kering dan bunga buatan, perlu didorong dan dikembangkan sehingga dapat mengikuti tuntutan perkembangan yang terjadi, sekaligus dapat memberi peluang kerja bagi yang membutuhkan. Dengan demikian peran kursus dan pelatihan bunga kering dan bunga buatan menjadi perlu mendapatkan perhatian, terutama untuk dapat meningkatkan mutu lulusannya agar sesuai dengan tuntutan perkembangan yang terjadi. Untuk itu diperlukan adanya standarisasi kurikulum, sehingga sertifikasi lulusan setiap level dari berbagai kursus dan pelatihan bunga kering dan bunga buatan di mana pun memiliki standar yang sama.

1. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan di bidang bunga kering dan bunga buatan yang disetarakan dengan pendidikan formal
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneur

2. Manfaat

Menghasilkan kreatifitas yang dapat dipasarkan.

3. Kualifikasi peserta

Peserta kursus dan pelatihan yaitu SD dan sederajat, serta belajar mandiri.

4. Durasi kursus dan pelatihan

- a. Level 1 setara dengan 97 jam

- b. Level 2 setara dengan 100 jam
- c. Level 3 setara dengan 87 jam
- d. Level 4 setara dengan 106 jam

5. Metoda kursus dan pelatihan

Tatap muka penyampaian teori, demonstrasi/praktek, dan simulasi.

6. Uji kompetensi

Ujian teori dan praktek pembuatan bunga.

7. Sertifikat kelulusan

Peserta yang dinyatakan kompeten setelah mengikuti Uji Kompetensi akan mendapatkan satu lembar Sertifikat Kompetensi. Blanko Sertifikat Kompetensi diterbitkan oleh Kemdikbud.

II. PENGERTIAN

- A. Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
- 1. Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu.
 - 2. Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas.
 - 3. Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
 - 4. Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja.
 - 5. Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu.
- B. Deskripsi umum KKNi** adalah deskripsi menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- C. Deskripsi kualifikasi KKNi** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
- E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** dinyatakan oleh tiga parameter yaitu:
- 1. Kompetensi** : (lihat pengertian di atas)
 - 2. Elemen Kompetensi** : pernyataan kompetensi yang lebih rinci
 - 3. Indikator kelulusan** : unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
- F. Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.

- G. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, atau pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal.

III. PROFIL LULUSAN DAN JABATAN KERJA

- A. Profil Lulusan yang dihasilkan setelah mengikuti kursus dan pelatihan bunga kering dan bunga buatan adalah :
1. Setelah mempelajari kurikulum kursus dan pelatihan merangkai bunga kering dan bunga buatan level I dan dinyatakan lulus dalam uji kompetensi, maka peserta kursus dan pelatihan memiliki profesi sebagai perangkai bunga pemula (*beginner*)
 2. Setelah mempelajari kurikulum kursus dan pelatihan merangkai bunga kering dan bunga buatan level II dan dinyatakan lulus dalam uji kompetensi, maka peserta kursus dan pelatihan memiliki profesi sebagai perangkai bunga terampil (*advanced*)
 3. Setelah mempelajari kurikulum kursus dan pelatihan merangkai bunga kering dan bunga buatan level III dan dinyatakan lulus dalam uji kompetensi, maka peserta kursus dan pelatihan memiliki profesi sebagai perangkai bunga kreatif (*creative*)
 4. Setelah mempelajari kurikulum kursus dan pelatihan merangkai bunga kering dan bunga buatan level IV dan dinyatakan lulus dalam uji kompetensi, maka peserta kursus dan pelatihan memiliki profesi sebagai perangkai bunga profesional (*professional*)

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOMES*)

A. Deskripsi umum KKNi

Deskripsi umum KKNi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah: Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas

B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi

Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi yaitu.

1. Level I pemula (*beginner*) setara dengan:

LEVEL 1

- a. Mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan, serta di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya
- b. Memiliki pengetahuan faktual
- c. Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain

2. Level II terampil (*advanced*) setara dengan:

LEVEL 2

- a. Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya
- b. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul
- c. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain

3. Level III kreatif (*creative*) setara dengan:

LEVEL 3

- a. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung
- b. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai
- c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain

4. Level IV profesional (*professional*) setara dengan:

LEVEL 4

- a. Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
- b. Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya
- c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain

C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN SESUAI KKNi LEVEL I	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang. <ol style="list-style-type: none">1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat dan merangkai bunga kering dan bunga buatan dengan desain yang telah ditetapkan meliputi. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengeringan secara alami b. Pemutihan c. Pewarnaan d. Pembuatan bunga dengan alat yang sederhana 2. Menggunakan peralatan dengan menerapkan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di tempat kerja
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan faktual tentang metoda Pengeringan secara alami, Pemutihan, Pewarnaan dan Penggunaan alat serta sarana penunjang untuk membuat dan merangkai bunga 2. Menguasai pengetahuan faktual tentang K3 di tempat kerja
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	Bertanggung jawab atas hasil rangkaian bunga yang dihasilkan

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN SESUAI KKNI LEVEL II**

SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
-----------------------------	--

KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	<p>Memproses limbah alam dan unsur tanaman menjadi bahan untuk membuat bunga kering dan merangkainya sesuai dengan Pedoman Dasar Merangkai meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeringan dan pengawetan limbah secara alami dan kimiawi, pemutihan secara kimiawi, dan pewarnaan 2. Membuat pola petal dan daun tanpa alat, dengan alat bolder 3. Mendesain dan merangkai bunga dengan pedoman dasar merangkai 4. Mampu menerapkan K3 di tempat kerja
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan mengenai sifat, jenis zat kimia untuk pengeringan dan pengawetan limbah dan unsur tanaman meliputi <i>Silikagel, boraks, dan gliserin</i> 2. Menguasai pengetahuan beragam zat pewarna dan cara penggunaannya 3. Menguasai cara menggunakan alat bolder 4. Pengetahuan mengenai Pedoman Dasar merangkai bunga 5. Menguasai pengetahuan faktual tentang K3 di tempat kerja
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas pekerjaan membuat dan merangkai bunga baik sendiri maupun dengan membimbing orang lain 2. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan K3 di tempat kerja

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN SESUAI KKNi LEVEL III**

SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
-----------------------------	--

KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	<p>Mendesain dan merangkai bunga kering dan bunga buatan dari bahan limbah dan unsur tanaman dengan gaya klasik, menciptakan produk kreatif, mempromosikan produk dan mengaplikasikan manajerial skill.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memproses bahan secara alami dan kimiawi 2. Mengidentifikasi karakteristik limbah dan unsur tanaman yang sesuai proses untuk menjadi bahan bunga kering dan buatan 3. Membuat pola petal dan daun tanpa alat, dengan alat bolder 4. Mampu mendesain dan merangkai bunga dengan berbagai gaya klasik dan kreatif 5. Mempromosikan hasil produk merangkai bunga kering dan buatan 6. Melakukan evaluasi hasil karya sendiri dan hasil karya orang lain 7. Menyusun rencana anggaran belanja dan perhitungan rugi laba 8. Menyusun penjadwalan untuk memproduksi rangkaian bunga untuk partai kecil 9. Melakukan prinsip – prinsip manajemen skill 10. Menerapkan K3 di tempat kerja
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai prinsip dan Pedoman Dasar Merangkai Bunga 2. Menguasai pengetahuan tentang berbagai macam karakter bunga dan unsur tanaman untuk bunga kering dan buatan 3. Menguasai pengetahuan merangkai dengan gaya klasik 4. Menguasai seni merangkai untuk membuat produk kreatif 5. Menguasai prinsip-prinsip manajerial skill 6. Menguasai K3 sesuai dengan jenis pekerjaannya
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<p>Berkoordinasi dan bekerja sama dengan rekan kerja dan membimbing orang lain, meliputi kuantitas dan mutu yang telah ditetapkan</p>

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN SESUAI KKNi LEVEL IV**

SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
-----------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
<p>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</p>	<p>Mendesain dan merangkai bunga kering dan bunga buatan tanpa pola dari bahan limbah dan unsur tanaman yang tidak baku, untuk partai kecil dan besar meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memproses bahan secara alami dan kimiawi 2. Menerjemahkan kebutuhan klien 3. Mendesain rangkaian bunga yang baru dan tidak baku 4. Memilih bahan limbah dan unsur tanaman yang tidak baku 5. Membuat pola bunga dan daun dengan alat bolder, mesin potong dan mesin press 6. Merangkai bunga dengan desain yang tidak baku 7. Mempresentasikan hasil karya kepada klien 8. Melakukan evaluasi bersama hasil karya dengan klien 9. Merevisi hasil karya sesuai dengan hasil evaluasi dari klien 10. Menyusun perhitungan rugi laba, rencana anggaran belanja dan pembukuan aktivitas keuangan 11. Menyusun penjadwalan untuk memproduksi rangkaian bunga partai besar
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai prinsip–prinsip merancang dan merangkai bunga kering dan bunga buatan 2. Menguasai pengetahuan faktual tentang karakteristik (sifat fisika) limbah dan unsur tanaman 3. Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi, cara kerja, dan pemeliharaan mesin potong dan mesin press bunga 4. Menguasai prinsip–prinsip manajemen usaha dan Manajemen keuangan 5. Menguasai prinsip–prinsip ilmu komunikasi 6. Menguasai pengetahuan K3 di tempat kerja

**HAK DAN TANGGUNG
JAWAB**

Bekerjasama dengan rekan kerja, dan bertanggung jawab atas kualitas hasil kerja orang lain, berkomunikasi dengan pelanggan dan pihak lain, serta menyusun laporan tertulis dari hasil kerjanya

V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNi

Dalam naskah akademik SKKNI, dinyatakan beberapa informasi terkait dengan makna kompetensi dan standar kompetensi sebagaimana dinyatakan berikut ini. Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa **standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "stakeholder" di bidangnya.**

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja **sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu.

1. Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
2. Bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
3. Apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
4. Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda
5. Bagaimana menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus.

1. Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
2. Memberikan pengarah yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
3. Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan
4. Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada

Uraian standar kompetensi berbasis KKNi terdiri atas.

1. Unit Kompetensi
2. Elemen Kompetensi
3. Indikator Kelulusan

Sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKN
 BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN LEVEL I**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Membuat dan merangkai bunga kering dan bunga buatan dengan desain yang telah ditetapkan	a. Menguasai teknik pengeringan secara alami dengan metode Gantung terbalik dan Penekanan	Ketepatan melaksanakan pengeringan bunga, unsur tanaman dan limbah secara alami
		b. Memutihkan limbah dan unsur tanaman dengan menggunakan hydrogen peroxide (H ₂ O ₂)	Ketepatan melaksanakan proses pemutihan bunga dan unsur tanaman dengan menggunakan hydrogen peroxide (H ₂ O ₂)
		c. Menggunakan zat pewarna sesuai dengan bahan dasar yang akan diwarnai	Ketepatan dalam melaksanakan pewarnaan
		d. Membuat bunga dengan alat sederhana (gunting, penjepit dan lem)	Ketepatan dalam menggunakan peralatan dan menyusun petal bunga
		e. Merangkai bunga mengikuti desain yang ditetapkan	Ketepatan merangkai bunga sesuai desain
2.	Mampu menerapkan prosedur K3 di tempat kerja	Memahami prosedur K3 (keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk setiap jenis pekerjaan	
		a. Menyiapkan peralatan K3 untuk pengeringan, pemutihan, Pewarnaan	Ketepatan menyiapkan dan menggunakan sarana penunjang K3 dalam melaksanakan pekerjaan
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.		a. Menguasai pengetahuan faktual tentang metoda Pengeringan secara alami, Pemutihan, pewarnaan dan Penggunaan alat serta sarana penunjang untuk membuat dan merangkai bunga	a) Penguasaan teknik pengeringan secara alami sesuai standar b) Ketepatan pemutihan bahan baku bunga sesuai standar c) Pengetahuan mengenai pewarnaan dan zat pewarna d) Penguasaan dalam penyiapan alat dan sarana penunjang untuk merangkai bunga

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<i>b.</i> Menguasai pengetahuan faktual tentang K3 di tempat kerja	Kemampuan dalam mengidentifikasi alat-alat pengaman untuk K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan untuk mencegah kecelakaan
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Bertanggung jawab atas hasil rangkaian bunga yang dihasilkan	Merangkai bunga sesuai dengan desain yang ditetapkan	Ketepatan dalam membuat rangkaian bunga sesuai dengan desain

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI
BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN LEVEL II**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Memproses limbah alam dan unsur tanaman menjadi bahan untuk membuat bunga kering dan merangkainya sesuai dengan Pedoman Dasar Merangkai meliputi.	a. Melaksanakan Pengeringan dan pengawetan secara kimiawi dengan silikagel, boraks, gliserin	Ketepatan dalam proses pengeringan dan pengawetan secara kimiawi
		b. Membuat pola petal dan daun tanpa alat dan dengan alat bolder	Ketepatan menggunakan alat border Penguasaan menyusun petal menjadi bunga
		c. Mendesain dan merangkai bunga dengan Pedoman Dasar Merangkai (8 bentuk)	Penguasaan merangkai bunga dengan Pedoman Dasar Merangkai (8 bentuk)
2.	Menerapkan prosedur K3 di tempat kerja	Melakukan pekerjaan sesuai prinsip K3 untuk setiap jenis pekerjaan	Kemampuan menyiapkan Kelengkapan alat dan menggunakannya sesuai prinsip K3 untuk setiap jenis pekerjaan
Pengetahuan Yang Dikuasai			
1.		a. Menguasai pengetahuan mengenai sifat, jenis zat kimia untuk pengeringan dan pengawetan limbah dan unsur tanaman meliputi Silikagel, boraks, dan gliserin	Penguasaan mengenai sifat, jenis zat kima Penguasaan pengetahuan mengenai pengeringan dan pengawetan
		b. Menguasai pengetahuan beragam zat pewarna dan cara penggunaannya	Penguasaan penggunaan beragam zat pewarna
		c. Mampu menguasai penggunaan alat bolder	Penguasaan penggunaan alat bolder
		d. Pengetahuan mengenai Pedoman Dasar merangkai bunga	Penguasaan seni merangkai bunga dengan Pedoman Dasar Merangkai
		e. Menguasai pengetahuan faktual tentang K3 di tempat kerja	Penguasaan pengetahuan tentang K3 di tempat kerja
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri maupun dengan membimbing orang lain	a. Berkoordinasi dengan rekan kerja, dan membimbing orang lain	Kemampuan berkoordinasi dengan rekan kerja sesuai dengan etika dan sikap kerja yang berlaku

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		b. Bertanggung jawab atas rangkaian dari hasil kerja sendiri	Ketepatan berkomunikasi dengan orang yang dibimbing

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI
 BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN LEVEL III**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Mendesain dan merangkai bunga kering dan bunga buatan dari bahan limbah dan unsur tanaman dengan gaya klasik, menciptakan produk kreatif, melakukan promosi produk	a. Memproses bahan secara alami dan kimiawi	Ketepatan memproses limbah dan unsur tanaman secara alami dan kimiawi menjadi bahan bunga kering dan buatan
		b. Mengelompokkan bunga dan unsur tanaman sesuai dengan sifat dan karakteristiknya	Ketepatan dalam mengelompokkan bunga dan unsur tanaman sesuai sifat dan karakteristiknya
		c. Membuat pola dari petal dan daun tanpa alat, dan dengan alat bolder	Ketepatan dalam membuat pola dari petal dan daun tanpa alat dan dengan alat border
		d. Mendesain dan merangkai bunga dengan berbagai gaya klasik	Penguasaan membuat desain dan rangkaian bunga sesuai dengan berbagai gaya klasik
		e. Mendesain dan merangkai bunga dengan berbagai gaya kreatif yang spesifik	Penguasaan membuat desain dan rangkaian bunga sesuai dengan berbagai gaya kreatif yang spesifik
		f. Membuat desain berbagai produk kreatif dari bunga kering, limbah dan unsur tanaman	Kemampuan dalam membuat produk kreatif sesuai desain
		g. Mempromosikan hasil produk merangkai bunga kering dan buatan	Kemampuan mempromosikan hasil produk merangkai bunga kering dan buatan
		h. Melakukan prinsip – prinsip manajemen skill	a) Kemampuan berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada atasan b) Berkoordinasi dengan rekan kerja c) Membimbing dan mengarahkan orang lain
2.	Menerapkan prosedur K3 di tempat kerja	a. Memahami prosedur K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) untuk	Ketepatan menyiapkan sarana penunjang K3

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		setiap jenis pekerjaan	
		b. Menyiapkan sarana dan peralatan K3	
		c. Melakukan pekerjaan sesuai prinsip K3 untuk setiap jenis pekerjaan	Ketepatan dalam melaksanakan K3 untuk setiap jenis pekerjaan
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.		a. Menguasai pengetahuan memproses bahan secara alami dan kimiawi	Penguasaan pengetahuan cara memproses bahan secara alami dan kimiawi
		b. Menguasai pengetahuan desain rangkaian bunga gaya klasik	Penguasaan desain rangkaian bunga gaya klasik
		c. Menguasai pengetahuan desain rangkaian bunga gaya kreatif spesifik	Penguasaan desain rangkaian bunga gaya kreatif spesifik
		d. Menguasai pengetahuan tentang berbagai macam sifat dan karakteristik bunga dan unsur tanaman	Penguasaan cara mengidentifikasi sifat dan karakteristik bunga dan unsur tanaman untuk bahan bunga kering dan bunga buatan
		e. Menguasai prinsip - prinsip manajerial skill	Penguasaan prinsip- prinsip manajemen skill
		f. Menguasai K3 sesuai dengan jenis pekerjaannya	Penguasaan pengetahuan tentang K3 untuk setiap jenis pekerjaan di tempat kerja
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Menerapkan prinsip-prinsip manajerial skill	a. Berkoordinasi dengan rekan kerja, dan membimbing orang lain	Ketepatan mengimplementasikan sistem kerja secara baik
		b. Berkoordinasi dengan rekan kerja	
		c. Membimbing dan mengarahkan orang lain	

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI
 BIDANG BUNGA KERING DAN BUNGA BUATAN LEVEL IV**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Mendesain dan merangkai bunga kering dan bunga buatan dengan kreasi baru dari bahan limbah dan unsur tanaman yang tidak baku, untuk partai kecil dan besar	a. Memproses limbah dan unsur tanaman secara alami dan kimiawi	Ketepatan memproses limbah dan unsur tanaman secara alami dan kimiawi menjadi bahan bunga kering dan buatan
		b. Menerjemahkan kebutuhan pelanggan/ permintaan pasar	Kemampuan menyiapkan bahan yang tidak baku untuk memenuhi permintaan pelanggan/pasar
		d. Melakukan eksplorasi limbah dan unsur tanaman yang dapat di proses menjadi bunga kering dan bunga buatan	Kemampuan melakukan ekplorasi mendapatkan bahan yang tidak baku untuk bunga kering dan bunga buatan
		e. Menciptakan desain untuk rangkaian bunga yang baru dari bahan yang tidak baku	Kemampuan menciptakan desain rangkaian bunga yang baru hasil kreatifitas
		f. Merangkai bunga dengan desain hasil kreatifitas dari bahan yang tidak baku	Kemampuan merangkai bunga dengan desain yang tidak baku
		g. Membuat petal bunga dan daun dengan mesin potong dan mesin press	Kemampuan menerapkan teknik membuat pola dengan mesin potong dan mesin press
		h. Mempresentasikan hasil karya kepada pelanggan	Kemampuan mempresentasikan hasil karya rangkaian bunga kepada pelanggan/pembeli
		i. Melakukan evaluasi hasil karya bersama dengan pelanggan	Kemampuan mengevaluasi bersama dengan pelanggan atas hasil karya sesuai pesanan pelanggan/pasar
		j. Merevisi hasil karya sesuai dengan hasil evaluasi dari pelanggan	Kemampuan merevisi hasil produksi rangkaian sesuai dengan keinginan pelanggan dan permintaan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		k. Menerapkan manajemen usaha dan manajemen keuangan	a) Kemampuan melaksanakan <i>quality control</i> dari produk yang siap jual b) Kemampuan menggunakan strategi pemasaran sesuai jenis produk yang dihasilkan c) Kemampuan penyusunan rencana anggaran belanja, neraca & perhitungan rugi laba
		l. Menyusun penjadwalan untuk memproduksi rangkaian bunga partai besar	Kemampuan menyelesaikan pekerjaan/ pesanan tepat waktu
2.	Menerapkan prosedur K3 di tempat kerja	a. Memahami prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk setiap jenis pekerjaan	a) Ketepatan menyiapkan sarana penunjang K3 b) Ketepatan menyiapkan sarana penunjang dan melaksanakan K3 di tempat kerja
		b. Menyiapkan sarana dan peralatan K3	
		c. Melakukan pekerjaan sesuai prinsip K3 untuk setiap jenis pekerjaan	
Pengetahuan Yang Dikuasai			
1.		a. Menguasai prinsip-prinsip merancang dan merangkai bunga kering dan bunga buatan	Penguasaan pengembangan desain cara merangkai dari prinsip - prinsip seni merangkai bunga
		b. Menguasai pengetahuan faktual tentang karakteristik (sifat fisika) limbah dan unsur tanaman	Penguasaan pengetahuan faktual tentang karakteristik (sifat fisika) limbah dan unsur tanaman untuk bahan baku
		c. Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi, cara kerja, dan pemeliharaan mesin potong dan mesin press bunga	Penguasaan cara penggunaan mesin potong dan mesin Press
		d. Menguasai prinsip-prinsip manajemen usaha dan Manajemen	Penguasaan pengetahuan manajemen usaha dan manajemen keuangan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		keuangan	
		e. Menguasai prinsip-prinsip ilmu komunikasi	Penguasaan pengetahuan tentang ilmu komunikasi
		f. Menguasai pengetahuan K3 di tempat kerja	Penguasaan prosedur K3 untuk setiap jenis pekerjaan di tempat kerja
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Bekerjasama dengan rekan kerja, bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri, dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain, berkomunikasi dengan pelanggan dan pihak lain, serta menyusun laporan tertulis dari hasil kerjanya	a. Melaksanakan koordinasi dengan rekan kerja dan pelanggan	Kemampuan mengimplementasikan cara berkoordinasi dengan rekan kerja dan atasan
		b. Bertanggung jawab atas hasil kerja orang lain	Kemampuan mempertanggung jawabkan atas kualitas kerja orang lain
		c. Melaksanakan komunikasi dengan Pelanggan dan Lembaga Pemerintah	Berkomunikasi dengan rekan kerja, pelanggan dan pihak lain
		d. Menyusun laporan hasil usaha	Kemampuan menyusun laporan usaha

VI. REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, nonformal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain.

- a. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum
- b. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut
- c. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
- d. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan baik secara internal untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
- e. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL

Terkait dengan kursus dan pelatihan bunga kering dan bunga buatan, maka pembelajaran lampau yang dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus, bila akan mengikuti sertifikasi pada level II, maka harus telah lulus dan memiliki sertifikat level I, begitu pula dengan level-level selanjutnya. Seandainya ada seseorang yang telah memiliki keterampilan secara otodidak dan setara dengan level IV, maka wajib mengikuti ujian di level-level sebelumnya, untuk mendapatkan sertifikasi level IV bunga kering dan bunga buatan.

VII. ARAH PENGEMBANGAN

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah Internasionalisasi, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pangakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan ini, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah standar kompetensi lulusan Bunga Kering dan Bunga Buatan, selain menjadi acuan untuk materi pembelajaran dari indikator pencapaian kompetensi peserta didik, juga sebagai landasan arah perkembangan berkelanjutan yang disesuaikan dengan.

1. Kemajuan teknologi yang berkaitan dengan Bunga Kering dan Bunga Buatan
2. Perkembangan selera pasar
3. Hasil inovasi dan kreatifitas yang berkaitan dengan Bunga Kering dan Bunga Buatan